BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Paparan data yang diperoleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan dilaksanakan pada kegiatan sehari-hari di sekolah tanpa mengganggu aktivitas subyek. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dilokasi yang berfungsi untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi.

Peneliti melakukan penelitian di kelas IIA dan IIB MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 15 November 2019, peneliti mendatangi madrasah untuk menyerahkan surat penelitian dari IAIN Tulungagung kepada kepala madrasah MIN 7 Tulungagung, dan diberikan izin untuk melakukan penelitian serta disarankan untuk segera berkoordinasi dengan guru kelas supaya segera menentukan jadwal kapan bisa dimulai untuk penelitian.

Berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MIN 7 Tulungagung, maka peneliti berusaha semaksimal

mungkin untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di MIN 7 Tulungagung.

1. **Perencanan strategi CTL dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MIN 7 Tulungagung.**

   Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru tentunya dituntut untuk memiliki kompetensi dalam aktifitas mengajar. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan merencanakan program belajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan penilaian. Dalam proses pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Merencanakan pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan karakter dan potensi peserta didik. Pemilihan model, metode, media serta strategi juga sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran. Pemilihan strategi bukanlah langkah sembarangan, guru harus memperhatikan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran.

   Begitu pula pada seorang pendidik yang ada di MIN 7 Tulungagung sangat diwajibkan untuk membuat atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP. Menyusun RPP merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik. RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi pendidik mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh pendidik

maupun peserta didik terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Sebelum menyusun RPP seorang guru harus terlebih dahulu memahami prota, promes, kalender pendidikan serta silabus dan langkah-langkah pengembangannya, karena RPP tersebut dikembangkan berdasarkan silabus yang pengembangannya berdasarkan prota dan promes serta langkah-langkah pengembangannya yang telah ditetapkan.

Prota adalah bagian dari perangkat pembelajaran yang berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disusunnya prota tersebut berfungsi untuk menetapkan alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun, agar semua kemampuan dasar di dalam kurikulum dapat dicapai oleh peserta didik. Prota ini dipersiapkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena prota adalah bagian dari pedoman yang digunakan untuk mengembangkan program-program berikutnya, seperti promes, program mingguan dan program harian.

Promes adalah suatu program yang dilakukan untuk menjabarkan program tahunan yang telah disusun. Pada program semester ini diarahkan untuk menjawab minggu berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Dengan program semester ini akan dapat terperinci apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kalender pendidikan merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan ini berfungsi sebagai pendorong efektif dan efisien pada proses pembelajaran, dapat pula untuk memadukan ketentuan mengenai hari efektif dan hari libur sekolah, serta sebagai pedoman guru dalam menyusun program kegiatan pembelajaran seperti menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP.

Silabus merupakan kumpulan rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang tersusun atas komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta penguasaan pada kompetensi inti dan kompentensi dasar. Silabus disusun berdasarkan tujuan pengembangannya yaitu membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi suatu perencanaan dalam belajar mengajar. Di dalam silabus terdapat identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, komptensi inti, kompetensi dasar, tema (untuk SD/MI), materi pokok yang (memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan), pembelajaran meliputi suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, penilaian berupa proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar, alokasi waktu dan sumber belajar meliputi buku, media pembelajaran atau sumber belajar lainnya yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Imroatun Nikmah selaku guru kelas IIA di MIN 7 Tulungagung, beliau mengatakan:

> Dalam perencanaan pembelajaran guru wajib menyusun RPP, tetapi sebelum menyusun RPP guru diharuskan untuk memahmi terlebih dahulu tentang prota, promes, kalender pendidikan serta silabus dan langkah-langkah pengembangannya.[82]

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada hari kamis, tanggal 25 November 2019. Dalam proses perencanaan pembelajaran guru harus mengembangkan silabus dan langkah-langkah pengembangannya, sebelum mengembangkan silabus guru harus memahami program tahunan, program semester yang kegiatannya disesuaikan dengan kalender pendidikan, oleh karenaa itu dalam penyusunan RPP harus dikembangkan berdasarkan rumusan yang sudah ditetapkan dalam silabus yang sudah sesuai denga prota, promes dan kalender pendidikan.[83] Dengan ini dibuktikan oleh hasil dokumentasi mengenai susunan program tahunan, program semester, kalender pendidikan dan silabus sebagai berikut:

---

[82] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019 pukul 10.00 WIB

[83] Hasil Observasi di MIN 7 Tulungagung pada tanggal 25 Novemver 2019 pukul 08.00

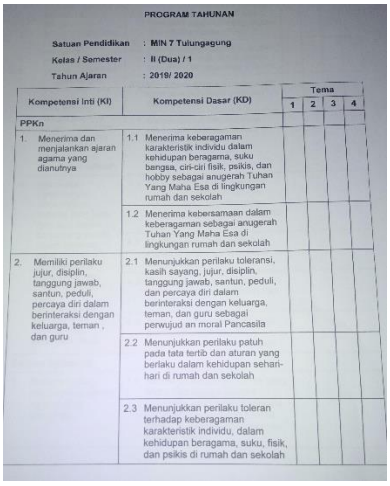

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MIN 7 Tulungagung
Kelas / Semester : II (Dua) / 1
Tahun Ajaran : 2019/ 2020

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Tema 1	2	3	4
PPKn					
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah				
	1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah				
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman , dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujud an moral Pancasila				
	2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah				
	2.3 Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman karakteristik individu, dalam kehidupan beragama, suku, fisik, dan psikis di rumah dan sekolah				

Gambar 4.1.1 Program Tahunan[84]

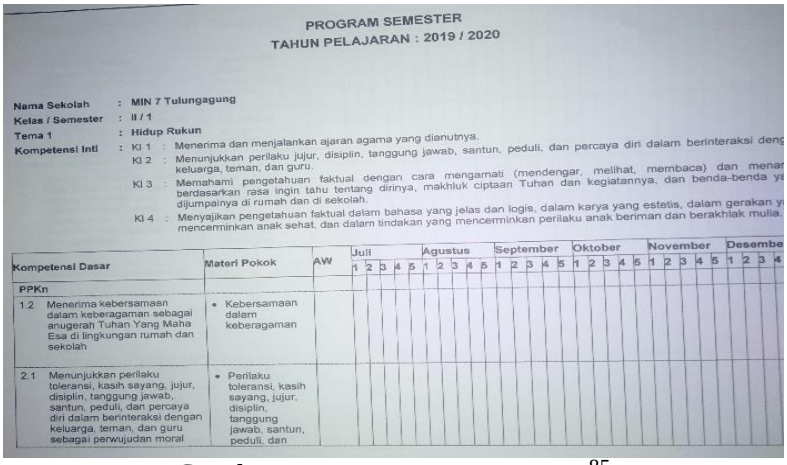

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN : 2019 / 2020

Nama Sekolah : MIN 7 Tulungagung
Kelas / Semester : II / 1
Tema 1 : Hidup Rukun
Kompetensi Inti : KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi deng keluarga, teman, dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda ya dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan y mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	AW	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desembe
PPKn								
1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah	• Kebersamaan dalam keberagaman							
2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral	• Perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan							

Gambar 4.1.2 Program semester[85]

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
UNTUK TKLB, SDLB, SMPLB,SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

Gambar 4.1.3 Kalender Pendidikan[86]

[84] Hasil Dokumentasi Program Tahunan
[85] Hasil Dokumentasi Program Semester
[86] Hasil Dokumetasi Kalender Pendidikan

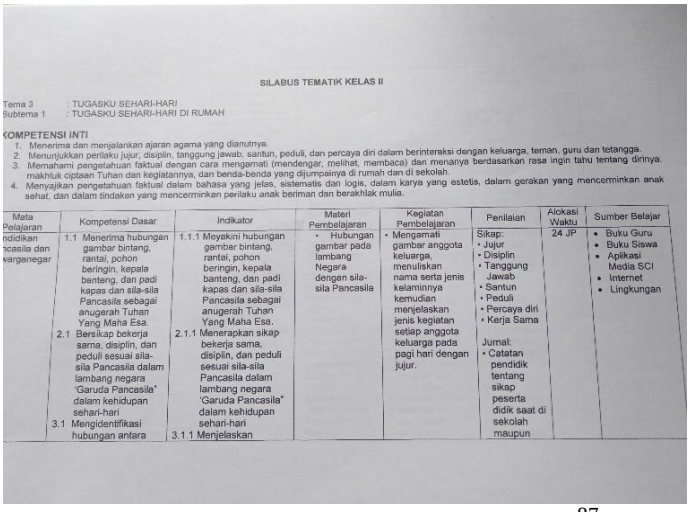

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 3 : TUGASKU SEHARI-HARI
Subtema 1 : TUGASKU SEHARI-HARI DI RUMAH

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ndidikan ncasila dan kwarganegar	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara	1.1.1 Meyakini hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1.1 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari 3.1.1 Menjelaskan	• Hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	• Mengamati gambar anggota keluarga, menuliskan nama serta jenis kelaminnya kemudian menjelaskan jenis kegiatan setiap anggota keluarga pada pagi hari dengan jujur.	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Gambar 4.1.4 Silabus kelas II MI/SD[87]

Dengan menyusun RPP ini dapat mempermudah seorang pendidik untuk meningkatkan minat dan hasil pada proses belajar mengajar, selain itu RPP juga sebagai acuan pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam kesempatan ini peneliti mengamati proses perencanaan strategi pembelajaran pada tanggal 25 November 2019 guru melaksanakan perencanaan proses pembelajaran di MIN 7 Tulungagung. Guru merencanakan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan cara menyusun RPP. Hal ini didukung oleh wawancara dengan Ibu Imroatun Nikmah selaku guru kelas IIA di MIN 7 Tulungagung, beliau mengatakan:

> "Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, terlebih dahulu saya merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPP yang tepat dan disesuaikan dengan situasi dan

[87] Hasil Dokumetansi Silabus

> kondisi siswa serta materi pembelajaran yang akan diajarkan agar anak-anak itu semangat dalam proses belajar di kelas."[88]

Dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena sudah tersusun sedemikian rapi agar mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini dikuatkan oleh pak Mukhlis Jauhari sebagai guru kelas IIB di MIN 7 Tulungagung, beliau mengatakan:

> "Perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum melaksankan KBM di kelas dengan cara membuat RPP, dengan melihat RPP seorang guru dapat mengetahui materi yang akan diajarkan. Dengan ini guru akan mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan diadakan pada pertemuan besok. Caranya dengan melihat standart kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, guru juga menyiapkan penilaian dengan disesuaikan oleh tujuan pembelajaran."[89]

Pernyataan tersebut dapat diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti sebaagai berikut, pada proses perencanaan kegiatan pembelajaran di MIN 7 Tulungagung, guru menyusun RPP yang dikembangkan berdasarkan silabus yang sudah ditetapkan, dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta materi pembelajarannya, yang penyusunannya dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dengan ini guru dapat mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang. Hal

---

[88] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019 pukul 10.00 WIB

[89] Hasil wawancara dengan pak Mukhlis Jauhari, S.Pd.I pada tanggal 30 November 2019, pukul 12.00 WIB

tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi oleh peneliti saat melakukan observasi di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut:

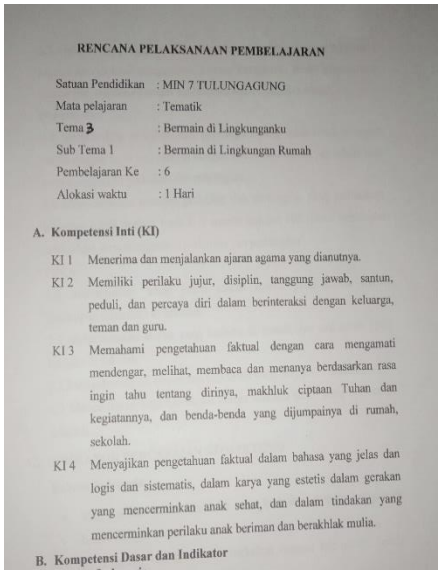

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 7 TULUNGAGUNG
Mata pelajaran : Tematik
Tema 3 : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Gambar 4.1.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran[90]

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa perencanaan strategi CTL *(contextual teachig learning)* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari perencanaan guru dalam menyusun RPP yang disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan disusun berdasarkan rumusan silabus yang disusun berdasarkan Prota, Promes, dan kalender pendidikan. Sejauh ini dalam penyusunan RPP apakah ada kesulitan saat proses penyusunannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, berikut hasil wawancara dengan ibu waka kurikulum:

> "Untuk kesulitan dalam menyusun RPP itu dari masing-masing guru itu berbeda-beda, untuk guru yang sudah berusia lanjut pasti

[90] Hasil Dokumentasi RPP

> ada kesulitannya yaitu berupa minimnya penguasaan teknologi tentang komputer, rata-rata guru yang berusia lanjut kurang bisa menguasai komputer yang komponennya dirasa rumit dan sulit dipahami."[91]

Setelah itu bagaimana cara untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang terjadi, berikut hasil wawancara dengan waka kurikulum:

> "Cara mengatasi kendala dalam penyusunan RPP ini dengan cara belatih, berlatih terus menerus dan berusaha agar bisa menguasai komputer, sekarang rata-rata guru yang masih muda sudah mahir dalam menguasai komputer jadi kita bisa minta bantuan pada guru-guru yang muda untuk membagi ilmu kepada guru-guru yang sudah berusia lanjut. Selain itu bisa juga dengan adanya kegiatan diklat, nah itu juga dapat mengatasi kendala yang ada. Sekarang kembali lagi ke gurunya juga kalau guru yang usia lanjut ini memliki kemauan dan usaha untuk belajar maka apapun masalah dalam menguasaan komputer ini bisa teratasi."[92]

Dalam penyusunan RPP ini guru harus mempertimbangkan beberapa macam hal seperti karakter siswa, materi pembelajaran, media yang digunakan serta strategi yang dipilih, jadi jika seorang guru memilih strategi CTL untuk meningkatkan minat belajar siswa maka langkah-langkah pada pelaksaan harus disesuaikan dengan Strategi CTL.

Dari wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung yaitu dengan cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan berdasarkan rumusan silabus yang sudah ditetapkan, serta penyusunan RPP disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain

---

[91] Hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah, S.Pd pada tanggal 25 November 2019, pukul 11.00 WIB

[92] Hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah, S.Pd pada tanggal 25 November 2019, pukul 11.00 WIB

itu harus mempertimbangkan karakter siswa, media yang akan digunakan serta pemilihan strategi. Kendala yang muncul dalam penyusunan RPP ini yaitu kurang mahirnya para guru yang sudah berusia lanjut untuk mengoperasikan komputer, tapi kendala ini bisa teratasi dengan cara adanya kemauan untuk berlatih dan didukung adanya kegiatan diklat yang difasilitasi oleh pemerintah.

2. Pelaksanaan strategi CTL dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MIN 7 Tulungagung.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, hal selanjutnya yang akan dilakukan oleh pendidik yaitu mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelum proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, pendidik wajib untuk menerapkan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan baik dan sesuai rencana pembelajaran.

Hal ini dapat diperkuat oleh hasil wawancara dengan Narasumber dari guru kelas IIA di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut:

> “Pelaksanaannya harus disesuaikan dengan RPP yang kita buat sebelum kita melaksanakan proses pembelajaran. Seperti halnya tadi kita kembali lagi ke perencanaannya kalau untuk pelaksanaan ini, bagaimana pelaksanaannya tergantung pada apa yang sudah

> kita rencanakan sebelumnya, intinya sejauh ini pelaksanaan sudah sesuai dengan RPP."[93]

Hasil wawancara diatas dapat diperkuat oleh pernyataan dari narasumber lainnya dari pak Mukhlis Jauhari sebagai guru kelas IIB di MIN 7 Tulungagung, yang memaparkan sebagai berikut:

> "Untuk pelaksanaannya, kembali lagi pada perencanaan awal dengan menyususn RPP serta menyiapkan perangkat-perangkat pembelajarannya. Tetapi guru juga harus mempertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam hal pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelaajaran, tahap dalam pembelajaran, tempat pelaksanaan pembelajaran. Maka tinggal pelaksanaannya. Peran guru tinggal melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan (RPP) serta langkah-langkahnya dapat disesuaikan dengan strategi CTL yang berfungsi untuk meningkatkan minat belajar siswa supaya mereka memiliki ketertarikan atau berminat untuk mengikuti pembelajaran."[94]

Pertanyaan tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengaplikasikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan pada RPP dan mempertimbangkan pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelaajaran, tahap dalam pembelajaran, tempat pelaksanaan pembelajaran. Jadi kurang lebih semua kegiatan pembelajaran di kelas sudah disesuaikan dengan RPP dan strategi yang direncankan.[95]

---

[93] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019, pukul 10.00 WIB

[94] Hasil wawancara dengan pak Mukhlis jauhari, S.Pd.I pada tanggal 30 November 2019, pukul 12.00 WIB

[95] Hasil Observasi di MIN 7 Tulungagung pada tanggal 30 November 2019

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi oleh peneliti saat melakukan observasi di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut:

Gambar 4.2.1. dokumentasi kegiatan pembelajaran[96]

Pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas seorang pendidik wajib menerapkan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada strategi CTL, pada kegiatan pendahuluan guru harus menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat proses pembelajaran, guru harus menjelaskan prosedur pembelajaran CTL, guru melakukan tanya jawab tentang tugas yang harus dikerjakan siswa. pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk melakukan observasi langsung dengan lingkungan yang ada di sekitar sekolah kemudian setelah siswa melakukan observasi dan mencatat hal-hal penting yang mereka amati siswa mendiskusikan hasil observasinya setelah itu mempresentasikan tugasnya didepan kelas dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok belajar yang lain. Sedangkan kegiatan penutup pada strategi CTL ini perwakilan kelompok belajar secara bergantian menyimpulkan

[96] Hasil dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

hasil observasi tersebut dengan di bantu oleh guru. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa tentang kegiatan observasi yang telah dilakukan. Terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh pendidik saat melaksanakan kegiatan pendahuluan. Berikut hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah sebagai guru kelas IIA di MIN 7 Tulungagung:

> "Mengenai kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik wajib menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan psikisnya, selain itu pendidik juga harus memberikan motivasi belajar agar peserta didik tertarik dan supaya muncul minat belajar. Lalu mengajukan atau memberikan problem solving sederhana yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, kemudian masuk pada penjelasan tujuan pembelajaran atau KD yang akan tercapai, yang terakhir guru dapat menyampaikan cakupan materi dan penjelasan."[97]

Pernyataan tersebut dapat diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IIA sebagai berikut, pada saat proses pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru pada proses pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan sesuai langkah-langkah yang telah tersusun pada RPP. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru antara lain memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi, kemudian menginformasikan tema yang akan di pelajari, guru nyampaikan tahapan

[97] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 28 November 2019 pukul 09.00 WIB

kegiatan mengamati, menanya, mengeplorasi, mengkomunikasi, menyimpulkan.[98]

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang diambil saat kegiatan observasi di dalam kelas.

Gambar. 4.2.2 kegiatan pembelajaran di dalam kelas[99]

Kemudian kegiatan kedua setelah pendahuluan yaitu kegiatan inti. Kegiatan inti ini menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakter peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Karakteristik ini meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

[98] Hasil Observasi di MIN 7 Tulungagung pada tanggal 30 November 2019
[99] Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Pada kegiatan pelaksanaan terdapat beberapa hal yang diperkuat oleh wawancara dari bu Imroatu Nikmah sebagai guru kelas IIA di MIN 7 Tulungagung:

> " Sesuai dengan karakteristik sikap, maka ada salah satu jalan yang dipilih yaitu dengan proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, mengahayati, hingga mengamalkan seluruh aktivitas pembelajaran ini yang berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut."[100]

Dengan ini bu Imroatu Nikmah mengemukakan karakteristik sikap pada pelaksanaan pembelajaran bagian kegiatan inti yang memulai melalui proses afeksi yaitu menerima, menjalankan, mengahayati, hingga mengamalkan seluruh aktivitas pembelajaran. Sedangkan karakteristik bagian pengetahuan dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah sebagai guru kelas IIA di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut:

> "Sedangkan karakteristik pengetahuan ini dimiliki melalui aktivitas mengetahui memahami, merapkan, menganalisa, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam pengetahuan memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam keterampilan."[101]

Dalam hal ini karakteristik pengetahuan pada pelaksanaan pembelajaran pada bagian kegiatan inti dapat dimiliki melalui aktivitas mengetahui memahami, merapkan, menganalisa, mengevaluasi, hingga

---

[100] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019 pukul 09.00 WIB

[101] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019 pukul 10.00 WIB

mencipta. Selanjutnya yaitu karakteristik keterampilan dapat diperkuat lagi oleh bapak kepala madrasah MIN 7 Tulungagung sebagai berikut:

> "Karakteristik keterampilan dapat diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan"[102]

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan observasi bahwa, Pada kegiatan inti ini terdapat tiga karakteristik yang meliputi karakteristik sikap (pelaksanaan pembelajaran dimulai melalui proses menerima, menjalankan, mengahayati, hingga mengamalkan seluruh aktivitas pembelajaran), pengetahuan (pengetahuan dapat dimiliki melalui aktivitas mengetahui memahami, merapkan, menganalisa, mengevaluasi, hingga mencipta) dan keterampilan (karatkteristik ketampilan dapat diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan).[103]

Berikut diperkuat oleh hasil dokumentasi mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

---

[103] Hasil Observasi di MIN 7 Tulungagung pada tanggal 30 November 2019

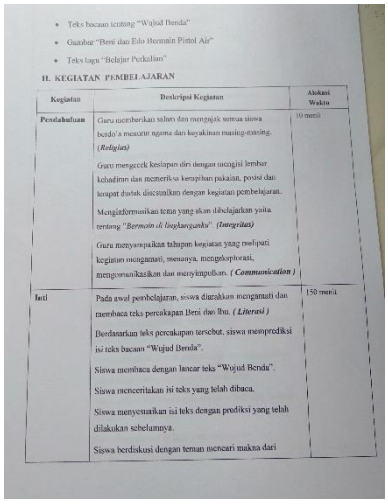

- Teks bacaan tentang "Wujud Benda"
- Gambar "Beni dan Edo Bermain Pistol Air"
- Teks lagu "Belajar Perkalian"

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. *(Religius)* Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Mengintformasikan tentang yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Bermain di lingkunganku*". ***(Integritas)*** Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. ***(Communication)***	10 menit
Inti	Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan mengamati dan membaca teks percakapan Beni dan Ibu. ***(Literasi)*** Berdasarkan teks percakapan tersebut, siswa memprediksi isi teks bacaan "Wujud Benda". Siswa membaca dengan lancar teks "Wujud Benda". Siswa menceritakan isi teks yang telah dibaca. Siswa menyesuaikan isi teks dengan prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Siswa berdiskusi dengan teman mencari makna dari	150 menit

Gambar. 4.2.3 kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran[104]

Jadi pada kegiatan inti saat pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga karakteristik yaitu yang pertama, karakteristik sikap yang menjelaskan tentang karakteristik sikap pada pelaksanaan pembelajaran dimulai melalui proses afeksi yaaitu menerima, menjalankan, mengahayati, hingga mengamalkan seluruh aktivitas pembelajaran. Yang kedua, karakteristik pengetahuan yang menjelaskan tentang karakteristik pengetahuan dapat dimiliki melalui aktivitas mengetahui memahami, merapkan, menganalisa, mengevaluasi, hingga mencipta. Yang ketiga, karakteristik keterampilan ini menjelaskan tentang karatkteristik ketampilan dapat diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan. Ketiga

[104] Dokumentasi kegiatan langkah-langkah pembelajaran

karakteritik ini sangat berkaitan untuk memenuhi syarat kegiatan inti pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.

Pada kegiatan penutup terdapat hasil wawancara dengan guru kelas IIA tentang kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran:

> " Pada kegiatan ini yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan penutup yaitu, seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran beserta hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah itu pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, kemudian melakukan kegiatan tindaklanjut berupa pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok, yang terakhir pendidik memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya."[105]

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran berupa seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran yang memberikan kegiatan umpan balik kepada siswa dan pemberian tugas. [106]Dibuktikan dengan hasil dokumentasi berupa tugas individu untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dilaksanakan:

---

[105] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019 pukul 10.00 WIB

[106] Hasil Observasi di MIN 7 Tulungagung pada tanggal 30 November 2019

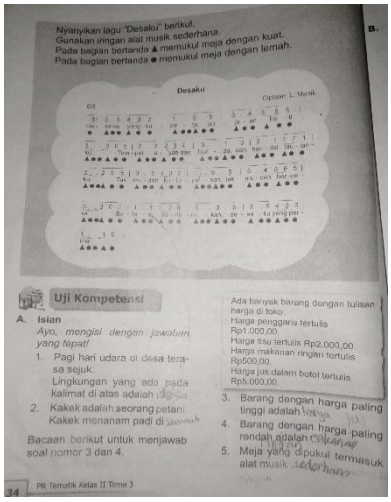

Nyanyikan lagu "Desaku" berikut.
Gunakan iringan alat musik sederhana.
Pada bagian bertanda ▲ memukul meja dengan kuat.
Pada bagian bertanda ● memukul meja dengan lemah.

B.

Desaku

Uji Kompetensi

A. Isian

Ayo, mengisi dengan jawaban yang tepat!

1. Pagi hari udara di desa terasa sejuk.
   Lingkungan yang ada pada kalimat di atas adalah
2. Kakek adalah seorang petani.
   Kakek menanam padi di

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4.

Ada banyak barang dengan tulisan harga di toko.
Harga penggaris tertulis Rp1.000,00.
Harga tisu tertulis Rp2.000,00.
Harga makanan ringan tertulis Rp500,00.
Harga jus dalam botol tertulis Rp5.000,00.

3. Barang dengan harga paling tinggi adalah
4. Barang dengan harga paling rendah adalah
5. Meja yang dipukul termasuk alat musik

34 PR Tematik Kelas II Tema 3

Gambar 4.2.4 dokumentasi tugas individu siswa[107]

Rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Di dalam kegiatan pendahuluan apa saja yang dilakukan oleh pendidik saat melaksanakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Berkaiatan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran CTL peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu waka kurikulum.”Menurut ibu apakah strategi CTL ini mampu meningkatkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran di kelas bu?”

> “Strategi CTL itu adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dimana penyampaikan materi dalam bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran artinya siswa belajar itu bukan hanya sekedar mencacat dan mendengarkan tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Strategi CTL ini mampu meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran, karena yang saya ketahui dalam strategi CTL ini konsep belajar yang disampaikan oleh guru yaitu pengaitan materi belajar dengan situasi dunia nyata ke dalam kelas, dengan ini siswa kelas

[107] Dokumentasi tugas individu siswa

> II akan lebih cepat merespon materi jika guru menyampaikan materinya dengan contoh kegiatan yang pernah dialami di lingkungan."[108]

Jadi pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini pelaksanaan pembelajaran merupakan pengimplementasian dari RPP. Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, kemudian pendidik mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelum proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Evaluasi strategi CTL dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MIN 7 Tulungagung

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pendidik untuk membuat beberapa alternatif dalam mengambil keputusan. Pada kegiatan evaluasi atau penilaian ini, kegiatannya sengaja dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang mana akan dicoba untuk mengambil keputusan untuk kegiatan yang akan datang. Dimana informasi data yang dikumpulkan itu harusnya data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan. Hal ini didukung oleh wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut:

> "Evaluasi adalah proses untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan berkesinambungan tentang kegiatan dan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar

[108] Hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah, S.Pd pada tanggal 25 November 2019, pukul 11.00 WIB

> dalam penentuan baik buruknya suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan tersebut." [109]

Pada kegiatam evaluasi tahap perencanaan strategi pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi yaitu adanya kesulitan dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran bagi para pendidik yang memiliki usia lanjut. Hal ini dapat dukung oleh hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah:

> "Kesulitan dalam menyusun RPP itu dari masing-masing guru itu berbeda-beda, untuk guru yang sudah berusia lanjut pasti ada kesulitannya yaitu berupa minimnya penguasaan teknologi tentang komputer, rata-rata guru yang berusia lanjut kurang bisa menguasai komputer yang komponennya dirasa rumit dan sulit dipahami."[110]

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN 7 Tulungagung, bahwa kesulitan atau kendala dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini berbeda-beda saat ini yang muncul dan dapat diketahui berupa minimnya penguasaan teknologi tentang komputer yang masih sulit dipahami oleh para guru yang memiliki usia lanjut.[111]

Pada kegiatan evaluasi tahap pelaksanaan strategi pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi, yaitu pada tahap pelaksanaan efektifitas pada alokasi waktu yang tidak sesuai dengan

---

[109] Hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah, S.Pd pada tanggal 25 November 2019, pukul 11.00 WIB

[110] Hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah, S.Pd pada tanggal 25 November 2019, pukul 11.00 WIB

[111] Hasil Obervasi Di MIN 7 Tulungagung pada tanggal 25 November 2019

perencanaan yang dibuat, hal ini sesuai dengan pernyataan dari bu Tunik selaku guru kelas IIa di MIN 7 Tulungagung, sebagai berikut:

> "Evaluasi tahap pelaksanaan pada kegiatan di dalam kelas ini ada pada kesesuaian kegiatan pembelajaran y ang sesuai dengan RPP, tidak semua kegiatan belajar di dalam kelas itu sesuai dengan apa yang kita rencanakan pada RPP, karena biasanya yang sering terjadi pada alokasi waktu di kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup itu tidak sesuai karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hal terssebut, misalkan pada pendahuluan guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar dengan baik tapi siswa sendiri belum siap menerima pembelajaran, maka dari itu guru butuh waktu yang lumayan untuk bisa mempersiapkan siswa agar benar-benar siap menerima pembelajaran.[112]

Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas IIa dan IIb dapat diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas sebagai berikut:

> "Untuk evaluasinya, tergantung dengan perencanaan dan pelaksanaannya, karena begini biasanya kita mengevaluasi itu di akhir pembelajaran dengan mereview ulang materi yang sudah di sampaikan di pelaksanaan pembelajaran tadi, tapi sebenarnya evaluasi itu juga bisa disampaikaan pada awal, pertengan kegiatan pembelajaran. Selain itu kita juga dapat mengevaluasi ini dengan cara melihat sikap siswanya serta hasil belajar siswa. berjalan atau tidaknya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kan dapat dilihat dari evaluasi"[113]

Hal ini diperkuat oleh pak Mukhlis Jauhari guru kelas IIb dengan hasil wawancara sebagai berikut:

> "Untuk evaluasinya, kembali pada pelaksanaan pembelajaran, berjalan atau tidaknya pelaksanaan strategi dapat dievaluasi di akhir pembelajaran dengan cara, siswa bersama guru mereview ulang materi pembelajaran yang telah di sampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa di suruh mereview materi di depan kelas dengan menjelaskan sekilas

---

[112] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 Nevember 2019 pukul 10.00 WIB

[113] Hasil wawancara dengan bu Imroatu Nikmah, S.Pd.I pada tanggal 25 November 2019 pukul 10.00 WIB

> materi kepada teman-temannya kemudia guru memberikan penguatan jawaban yang terkait materi yang disampaiakan siswa. setelah itu guru memberikan reward kepada siswa yang berani menyampaikan sekilas materi tersebut. Pada kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara sitematik, terprogram, terpadu, bertahap, dan berkesinambungan"[114]

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan observasi secara langsung yang di lakukan oleh peneliti di MIN 7 Tulungagung, bahwasanya pada kegiatan evaluasi ini seorang guru melaksanakan kegiatan evaluasi di awal atau akhir pembelajaran terkadang guru juga melakukan evaluasi di tengah-tengah kegiatan pembelajaran tetapi yang paling sering itu dilakukan di akhir pembelajaran dengan mereview ulang materi yang sudah di sampaikan kepada peserta didik, dengan cara memperkuat materi ini berfungsi agar peserta didik lebih paham dengan materi yang tersampaikan.[115]

Dengan ini dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi berupa hasil belajar siswa:

Gambar 4.3.1 Hasil Belajar Siswa[116]

[114] Hasil wawancara dengan pak Mukhlis Jauhari, S.Pd.I pada tanggal 30 November 2019 pukul 12.00 WIB

[115] Hasil Obseravasi di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 30 November 2019

[116]Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Jadi evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk mengukur suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Fungsi evaluasi pembelajaran ini di bagi menjadi tiga fungsi yaitu, fungsi evaluasi bagi siswa, fungsi evaluasi basgi guru, fungsi evaluasi bagi lembaga pendidikan. Selain itu didalam evaluasi pembelajaran ini terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yang meliputi, menyeluruh, berkesinambungan, obyektif, valid, reliable, dan edukatif.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Perencanan strategi CTL dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MIN 7 Tulungagung.

Perencanaan strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam merencanakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan karakter dan potensi peserta didik. Pemilihan model, metode, media serta strategi juga sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan pembelajaran tersebut. Adapun penentu kriteria dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang digunakan yakni:

a. Menyusun Program Tahunan
b. Menyusun Program Semester

c. Menyusun Silabus

d. Menyusun RPP

e. Memadukan semua program dengan alokasi waktu yang ada pada

2. Pelaksanaan strategi CTL dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MIN 7 Tulungagung.

Pelaksanaan strategi pembelajaran adalah pengimplementasian dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, kemudian pendidik mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelum proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan

b. Kegiatan ini (metode: eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, penutup)

c. Kegiatan penutup

3. Evaluasi strategi CTL dalam meningkatkan minat belajar pada siswa di MIN 7 Tulungagung

Evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk mengukur suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Evaluasi strategi pembelajaran CTL (*contextual teaching learning)* dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN 7 Tulungagung dapat dikatakan sudah sesuai dengan yang diharapkaan. Dapat dilihat dari

proses evaluasi pada proses perencanaan dan proses pelaksanaan dalam meningkatkan minat belajar serta dapat dilihat dari hasil belajar siswa sudah dikatakan sesuai dengan harapan. Kegiatan evaluasi tahap perencanaan berupa kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran bagi seorang guru yang memiliki usia lanjut, sedangkan evaluasi pada pelaksanaan terdapat kendala pada kesesuaian pada alokasi waktu yang sudah ditentukan. Pada proses pembelajaran berlangsung evaluasi yang dilakukan oleh guru yakni

a. Awal kegiatan
b. Pertengahan kegiatan
c. Kegiatan akhir pada saat penutup